

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 telah terjadi peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia, yang diikuti juga oleh peningkatan PDB sektor pertanian. PDB sektor pertanian sempit (sub sektor tanaman bahan pangan, perkebunan dan peternakan). (PDB Pertanian, 2013) Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
PDB Sektor Pertanian atas Harga Berlaku dan Kontribusinya Terhadap PDB Indonesia, Tahun 2010 – 2012

Uraian	PDB Atas Harga			Kontribusi PDB		
	Berlaku(Triliun Rupiah)			Indonesia (%)		
	2010	2011*)	2012**)	2010	2011*)	2012**)
Pertanian Tanaman Bahan Makanan	482,4	530,0	574,3	7,48	7,14	6,67
Pertanian Tanaman Perkebunan	136,0	143,7	159,8	2,11	2,07	1,94
Peternakan dan Hasil Hasilnya	119,4	129,6	146,1	1,85	1,75	1,77
Sektor Pertanian (Secara sempit/Kementan)	737,8	813,3	880,2	11,44	10,96	10,68
Sektor Pertanian (Secara luas)	985,5	1.091,4	1.190,4	15,29	14,70	14,44
Sektor Industri Pengolahan Berbasis Pertanian	1.599,1	1.806,1	1.972,8	24,80	24,33	23,94
Sektor Perdagangan Berbasis Pertanian Berbasis Pertanian	882,5	1.024,0	1.145,6	13,69	13,80	13,90
Sektor Lainnya	2.979,8	3.501,2	3.933,0	46,22	47,17	47,72

PDB Indonesia	6.446,9	7.422,8	8.241,9	100,00	100,00	100,00
----------------------	---------	---------	---------	--------	--------	--------

Sumberdiolah: BPS PUSDATIN

Sementara itu dari data PDRB (Harga Konstan) penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Lamongan 1 2007-2011 adalah sektor pertanian yaitu mencapai rata-rata 51% dari 3 di Kabupaten Lamongan. Menurut Yuda(2014) Sektor pertanian menjauhi dominasi dan menjadi basis perekonomian di kabupaten ini. Struktur tanah yang bagus menjadikan sebagian wilayah di Kabupaten Lamongan cocok untuk melakukan usaha tani. standar tanah yang cocok digunakan untuk pertanian adalah tanah dengan kedalaman lebih dari 75 cm. Sebagian besar tanah di Kabupaten Lamongan memiliki kedalaman yang sangat dalam yaitu lebih dari 90 cm. tercatat 127.719 hektar atau sekitar 70,45% dari luas wilayah Kabupaten Lamongan memiliki ukuran kedalaman tanah lebih dari 90 cm. Hal inilah yang menyebabkan tanah di Kabupaten Lamongan sangat cocok digunakan untuk bercocok tanam khususnya tanaman pangan. Oleh karena itulah sektor pertanian merupakan sektor utama dalam usaha pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Lamongan.

Untuk meningkatkan pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Lamongan perlu adanya usaha pengembangan sektor pertanian pada wilayah pedesaan diseluruh Kabupaten Lamongan yang berpotensi pada sektor pertanian. Pemerintah setempat dapat melakukan pemberdayaan petani melalui sosialisasi yang dilakukan oleh dinas pertanian setempat. Keberadaan lembaga petani sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan pertanian di wilayah pedesaan

Berasal dari latar belakang di atas penulis akan mengidentifikasi *“Peran LembagaKelompok Tani dalam Upaya Membantu Kelangsungan Usahatani Masyarakat petani (Studi Kasus di Dusun Siwalan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan).*

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran lembaga kelompok tani dalam upaya membantu usahatani masyarakat petani di Dusun Siwalan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh lembaga kelompok tani dalam upaya membantu usahatani masyarakat petani di Dusun Siwalan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran lembaga kelompok tani terhadap pengembangan usahatani di Dusun Siwalan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan
2. Untuk mengetahui berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga kelompok tani di Dusun Siwalan dalam membantu kelangsungan usahatani masyarakat petani.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan baru mengenai peran lembaga kelompok tani terhadap pengembangan usahatani di suatu wilayah Desa/Dusun serta dapat mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi oleh petani sekaligus mengetahui solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

2. Bagi Masyarakat Umum

Dapat digunakan sebagai panduan untuk mengoptimalkan lembaga kelompok tani desa secara baik dan berjalan sebagaimana fungsinya sehingga dapat menjadi kelompok tani yang kuat di mata masyarakat desa dan pemerintah setempat.

3. Bagi Pemerintah.

Sebagai salah satu upaya mengatasi permasalahan-permasalahan teknis yang dihadapi oleh petani skala kecil yaitu dengan memanfaatkan lembaga kelompok tani secara baik dan maksimal (dalam rangka mensejahterakan masyarakat pedesaan dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi lokal desa melalui sektor pertanian pangan).